

**KESENIAN RABAB PASISIA  
DI KABUPATEN PESISIR SELATAN  
(Ditinjau dari Perkembangan dan Musikalitasnya)**

**SKRIPSI**  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Seni Karawitan  
Jurusan Karawitan



oleh

**Misra l**  
NIM 92111214

**SEKOLAH TINGGI SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
1998**

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**Kesenian Rabab Pasisia di Kabupaten Pesisir Selatan  
(Ditinjau dari Perkembangan dan Musikalitasnya)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

**M i s r a l**  
NIM 92111214

telah dipertahankan dihadapan dewan penguji skripsi  
Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta  
pada tanggal 30 Juni 1998  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

Ketua : Waridi, S.Kar., M.Hum.

Penguji Utama : T. Slamet Suparno, S.Kar., M.S.

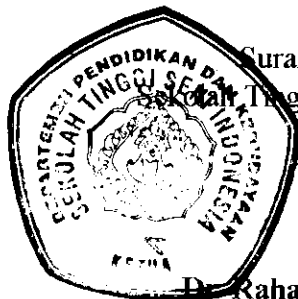
Pembimbing I : Pande Made Sukerta, S.Kar.

Pembimbing II : Sarwanto, S.Kar.

*Waridi*

*T. Slamet Suparno*

*Pande Made Sukerta*



Surakarta, 30 Juni 1998

Dekan Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta

Ketua,

**D. Rahayu Supanggah, S.Kar.**

NIP 130530316

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul KESENIAN RABAB PASISIA DI KABUPATEN PESISIR SELATAN: DITINJAU DARI PERKEMBANGAN DAN MUSIKALITASNYA (Misral, 1997, xii dan 170 halaman) Skripsi S-1, Jurusan Karawitan, Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta.

Kesenian Rabab Pasisia adalah suatu bentuk seni pertunjukan musik tradisional yang menyajikan pantun-pantun dan *kaba* (cerita) yang *didendangkan* (dilagukan) oleh penyajinya dalam posisi duduk bersila.

Ada 2 (dua) hal yang ditinjau dalam kesenian Rabab Pasisia, yaitu perkembangan dan musikalitasnya. Untuk meninjau kedua hal tersebut dilakukan dengan pendekatan deskriptif interpretatif.

Kesenian ini diperkirakan berasal dari seni tutur *Basikambang* (seni tutur bercerita). Dulunya *Basikambang* disajikan tanpa instrumen, setelah masuknya rabab maka *Basikambang* disajikan dengan menggunakan rabab.

Dalam pertumbuhannya, kesenian ini mengalami perkembangan. Sebelum tahun 1970-an kesenian Rabab Pasisia berfungsi sebagai hiburan, setelah tahun 1970-an di samping sebagai hiburan juga berfungsi sebagai sarana politik, sarana komunikasi, dan sarana untuk mengumpulkan dana. Sebelum tahun 1970-an instrumen yang digunakan adalah sebuah rabab dan setelah tahun 1970-an ditambah dengan satu gandang, akan bertambah jumlah penyajinya, yang semula satu orang menjadi dua orang. Selain itu juga terjadi penambahan repertoar *irama* (lagu) baru.

Fenomena perkembangan di atas dilacak dengan menggunakan teori perubahan sosial-budaya, sehingga terlihat perkembangan kesenian Rabab Pasisia tahun 1970-an disebabkan adanya faktor internal, yakni yang datang dari senimannya, dan adanya faktor eksternal, yakni yang datang dari luar senimannya. Faktor internal berupa kesadaran senimannya atas kekurangan yang dirasakan pada kesenian Rabab Pasisia itu sendiri dan adanya ransangan kepopuleritasan, serta ransangan ekonomi, sedangkan faktor eksternal berupa pengaruh dari kemajuan teknologi, warna politik negara, dan nilai-nilai sosial masyarakat.

Unit analisis dalam peninjauan musikalitas terdiri dari: alur melodi, *garinyiek*, pola ritme, fungsi instrumen, kalimat lagu dan struktur irama. Peninjauan musikalitas bertujuan untuk mendapatkan karakter-karakter repertoar irama kesenian Rabab Pasisia.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim.

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayat-Nya, sehingga skripsi berjudul "Kesenian Rabab Pasisia di Kabupaten Pesisir Selatan: Ditinjau Dari Segi Perkembangan dan Musikalitasnya", sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana (S-1) Jurusan Karawitan Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Surakarta, dapat diselesaikan.

Penulisan skripsi ini melibatkan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Pande Made Sukerta, S.Kar. selaku pembimbing I (pertama), Bapak Sarwanto, S.Kar. selaku pembimbing II (kedua), yang telah memberikan sumbangan pikiran, petunjuk dan pengarahan. Tidak lupa terima kasih juga disampaikan kepada kakak-kakak dan adik tercinta yang telah memberikan dorongan moral maupun material.

Penulis juga mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Bapak Pirin Asmara selaku nara sumber primer, M. Kadir, Aruzil Rajo Lenggang, Bachtiar, Hajizar, Daud Malin Panjang, Baharuddin, Mukhlis, Lancin dan Syahrial selaku narasumber pelengkap yang sangat dibutuhkan dalam penelitian ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu dengan segala rendah hati diharapkan kritik ataupun saran dari berbagai pihak demi kesempurnaannya.

Penulis memanjatkan do'a, semoga segala bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Amin Ya Rabbul 'Alamin.

Surakarta, Juli 1997

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	
ABSTRAK	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Catatan Untuk Pembaca	viii
Bab I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Perumusan Masalah	4
Keaslian Penelitian	4
Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
Tinjauan Sumber	7
Landasan Pemikiran	13
Langkah-langkah Penelitian	18
Tahap Pengumpulan Data	18
Observasi	18
Wawancara	20
Studi Pustaka	21
Tahap Penganalisaan Data	21
Tahap Penulisan Laporan	24
Bab II BENTUK PERTUNJUKAN KESENIAN RABAB PASISIA	25
Tinjauan Penggunaan Istilah	25
Instrumen yang digunakan	26
Jumlah dan Tugas Pemain	33
Tempat Pertunjukan	33
Waktu Pelaksanaan Pertunjukan	34

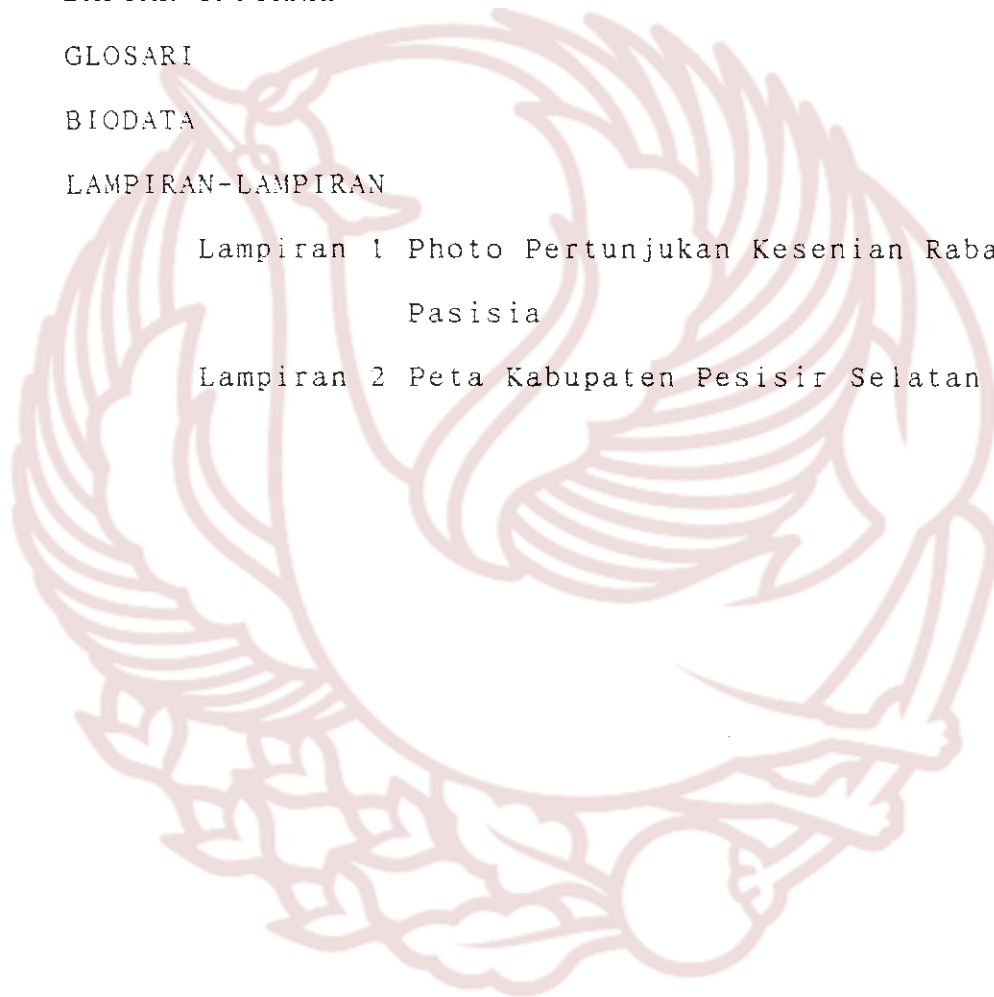
Bentuk Teks	35
Teks Berbentuk Pantun	35
Teks Berbentuk Kaba	42
Bentuk dan Tata Cara Pertunjukan	45
Sajian Fatiah Rabab	46
Sajian Irama-irama Paruntuangan	47
Sajian Irama-irama Raun Sabalik	48
Sajian Bakaba	50
Bab III TINJAUAN PERKEMBANGAN KESENIAN RABAB PASISIA	54
Asal-Usul Kesenian Rabab Pasisia	54
Perkembangan Kesenian Rabab Pasisia	60
Periode Sebelum 1970-an	60
Periode Sesudah 1970-an-sekarang	66
Faktor Internal dan Eksternal	
Perkembangan Kesenian Rabab Pasisia	72
Tahun 1970-an	
Faktor Internal	72
Faktor Eksternal	77
Bab IV MUSIKALITAS KESENIAN RABAB PASISIA	81
Beberapa Pengertian Istilah	81
Dalam Unit Analisis	
Alur Melodi	81
Garinyiek	83
Pola Ritme	83
Fungsi Instrumen	84
Kalimat Lagu	84
Struktur Irama	85

Irama Kambang Ala	86
Alur Melodi	86
Garinyiek	88
Pola Ritme	89
Fungsi Instrumen	89
Kalimat Lagu	92
Struktur Irama	94
Irama Berkelana	97
Alur Melodi	97
Garinyiek	99
Pola Ritme	101
Fungsi Instrumen	101
Kalimat Lagu	104
Struktur Irama	105
Irama Mak Taci	109
Alur Melodi	109
Garinyiek	111
Pola Ritme	112
Fungsi Instrumen	112
Kalimat Lagu	114
Struktur Irama	116
Irama Si Kambang Data	119
Alur Melodi	119
Garinyiek	121
Pola Ritme	122



Fungsi Instrumen	122
Kalimat Lagu	124
Struktur Irama	125
Irama Jarek Lokan	129
Alur Melodi	129
Garinyiek	134
Pola Ritme	135
Fungsi Instrumen	137
Kalimat Lagu	140
Struktur Irama	142
Irama Irama Si Kambang	148
Alur Melodi	148
Garinyiek	151
Pola Ritme	152
Fungsi Instrumen	153
Kalimat Lagu	156
Struktur Irama	158
Irama Si kambang Biaso (Iraama Duo)	161
Alur Melodi	161
Garinyiek	165
Pola Ritme	169
Fungsi Instrumen	170
Kalimat Lagu	173
Struktur Irama	177

Bab V	PENUTUP	183
	Kesimpulan	183
	Saran	187
	DAFTAR PUSTAKA	188
	DAFTAR INFORMAN	190
	GLOSARI	192
	BIODATA	194
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	Lampiran 1 Photo Pertunjukan Kesenian Rabab Pasisia	
	Lampiran 2 Peta Kabupaten Pesisir Selatan	



## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Amir dan R, Mariati  
1982/1983 "Rabab Pariaman Suatu Pengantar Pengetahuan". Padangpanjang: ASKI Padangpanjang.
- Bachtiar  
1994 "Aspek dan Realita Rabab Pasisia", makalah dalam Pargelaran dan Temu Musik Tradisi Minangkabau Se-Sumatera Barat di Taman Budaya Padang.
- Boestanoel Arifin Adam  
1970 "Seni Musik Klasik Minangkabau", makalah Kongres Kebudayaan Minangkabau di Batu Sangkar Sumatera Barat.
- Bp-7 Pusat  
1993 *Bahan Penataran Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Garis-Garis Besar Haluan Negara*. Jakarta: Bp-7 Pusat.
- Chairul Harun  
t.th *Kesenian Randai di Minangkabau*. Jakarta: Dirjen Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
1977/1978 *Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Sumatera Barat*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Edy Sedyawati, ed.  
1984 *Tari*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Edy Sedyawati dan Sapardi Joko Darmono, ed.  
1983 *Seni Dalam Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Firdaus Burhan, ed.  
1986/1987 *Ensiklopedi Musik dan Tari Daerah Provinsi Istimewa Aceh*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hajizar  
1995 "Seni Pertunjukan Rabab Minangkabau (Rabab Pariaman, Rabab Darek, Rabab Pasisia, dan Rabab Badoi)". Surakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

- Hosein Oemar Amin  
1975 *Kultur Islam: Sejarah Perkembangan Dalam Kebudayaan Islam dan Pengaruhnya Dalam Dunia Internasional.*
- Mardjani Martamin, dkk.  
1977 *Ensiklopedi Musik dan Tari Daerah Sumatera Barat.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Martopengrawit  
1975 "Pengetahuan Karawitan". Kertas Kerja. Surakarta: ASKI Surakarta.
- Najir Yunus, A.  
1991 "Sastra Daerah Minangkabau". Padangpanjang: ASKI Padangpanjang.
- Navis, A.A  
t.th *Adat dan Kebudayaan Minangkabau.* Kayu Tanam: INS Kayu Tanam.
- Pamoentjak, Thaib, St. M.  
1935 *Kamoes Bahasa Minangkabau-Bahasa Melajoe-Riau.* Batavia: Departemen Van Onderwijs En Eeredienst.
- Rangkoto, N.M  
1982 *Pantun Adat Minangkabau.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- 
- 1979 *Kaba Minangkabau.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Satyagraha Hoerip, ed.  
1982 *Sejumlah Masalah Sastra.* Jakarta: Sinar Harapan.
- Soedarsono, R.M.  
1987/1988 "Karawitan Ibu-Ibu, Satu Fenomena Sosio-Kultural Masyarakat Jawa Pada Tengah Kedua Abad Ke-20". Jogyakarta: ISI
- Soerjono Soekanto  
1996 *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: Raja Garafindo Persada.
- Syamsuddin Udin, ed.  
1993 *Rebab Pesisir Selatan: Ma'lin Kundang.* Jakrata: Bintang Obor.